

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kondisi rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat penduduk di Indonesia saat ini masih pada tingkat yang mengkhawatirkan, situasi masyarakat Indonesia yang masih berhadapan dengan sejumlah masalah perekonomian dan kesenjangan sosial serta pembangunan infrastruktur yang belum merata di semua daerah yang ada di Indonesia. Masalah kemiskinan adalah masalah yang paling disoroti, di mana kemiskinan menyebabkan seseorang tidak mampu untuk membiayai pendidikan dan membiayai kebutuhan jasmaninya yang akan menunjang kehidupan seseorang menjadi layak. Hal tersebut membuat pemerintah pada tingkat nasional maupun daerah selalu berupaya dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan maupun program bantuan yang diturunkan kepada masyarakat miskin di daerah guna mensejahterakan masyarakatnya.

Menurut laporan Kementerian ESDM, pada 2023 rasio elektrifikasi nasional mencapai 99,63%. Artinya, masih ada 0,37% rumah tangga di Indonesia yang belum mendapat akses langganan listrik. Sedangkan di Sumatra selatan masih ada 0,0016% rumah tangga yang belum mendapatkan akses listrik.<sup>1</sup> Untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu persentase rumah tangga dengan sumber penerangan listrik (Persen), 2020-2022 yaitu 98,66% , 99,68%, 100%<sup>2</sup> dan untuk desa lubuk kemiling sendiri rumah yang belum mendapatkan akses listrik sebanyak 11 rumah.<sup>3</sup>

Penelitian ini di latar belakang dari adanya permasalahan terkait dengan implementasi program bantuan pasang listrik baru di desa lubuk kemiling yang belum berjalan dengan maksimal. Selanjutnya untuk mengetahui mengenai kurang optimalnya hal tersebut, maka penulis mencoba

---

<sup>1</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/23/ini-daftar-provinsi-yang-belum-100-berlistrik-pada-2022>. Di akses pada 29 November 2023 pukul 12.07 wib

<sup>2</sup> <https://okukab.bps.go.id/> di akses pada 29 November 2023 pukul 12.17 wib

<sup>3</sup> <https://web.okukab.go.id/geografis/> , Diakses pada tanggal 5 Desember , pukul 13.00

melakukan analisa implementasi program bantuan pasang listrik baru yang terjadi dengan melakukan observasi dan studi wawancara sebagai alat pengumpulan data sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan akuntabel.

Sejalan dengan itu cita-cita pemerintah dalam mensejahterahkan masyarakat Indonesia pun sudah tertuang dalam Isi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia. Cita-cita tersebut sejalan dengan tujuan bangsa Indonesia yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat, Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan usaha bersama antara pemerintah, swasta dan masyarakat. Untuk mengubah setiap aspek kehidupan bangsa dari kondisi yang ada sekarang kearah penghidupan masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang. Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan mencakup seluruh aspek lapisan masyarakat. Termasuk aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya dengan tujuan utama ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan nasional di Indonesia ialah mewujudkan masyarakat yang adil makmur dan merata. Berbagai pembangunan yang direalisasikan di setiap daerah guna meminimalisir kesenjangan sosial yang ada di masyarakat. Begitu pula dengan pembangunan tenaga listrik pada setiap daerah. Pemerintah harus mampu melayani dan menyediakan pasokan tenaga listrik di setiap titik. Pembangunan listrik adalah pembangunan yang bersifat terus menerus, berkelanjutan dan berkesinambungan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya

Listrik adalah kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan masyarakat dan sebagai penunjang masyarakat dalam menjalankan seluruh kegiatan sehari-hari serta membantu dalam perekonomian di era digital saat ini. Listrik adalah energi yang sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat untuk bertahan hidup. Selain untuk penerangan pada malam hari, dengan adanya listrik manusia dapat menjalankan segala aktivitasnya dan mendapatkan banyak informasi melalui energi listrik. Tanpa listrik kehidupan masyarakat akan lumpuh, roda perekonomian di tingkat nasional maupun daerah tidak akan berjalan. Masyarakat di daerah terpencil tidak akan bisa mengakses segala informasi dari luar daerah. Program Listrik Gratis adalah program bantuan dari pemerintah pusat diturunkan melalui pemerintah daerah untuk dialokasikan bagi rumah tangga miskin yang belum memiliki aliran listrik di rumahnya atau keluarga prasejahtera yang belum pernah menikmati pelayanan listrik Negara (PLN).

Ribuan warga yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), tahun ini bakal menerima bantuan Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Setidaknya ada sekitar 1.515 Kepala Keluarga (KK) kurang mampu di Bumi Seimbang Sekundang ini yang dapat bantuan pemasangan listrik gratis, dalam program ini sebanyak 1.515 KK. Bantuan ini diusulkan sebagai penerima bantuan sesuai dengan surat Bupati OKU Nomor:050/XXXIX.04/2023. Bantuan dalam program ini meliputi pemasangan instalasi tenaga listrik, biaya sertifikasi laik operasi (SLO), biaya penyambungan baru ke PLN, dan pengisian token listrik perdana, program BPBL selain menjadi bentuk kepedulian pemerintah kepada warga kurang mampu, juga sebagai solusi untuk meningkatkan rasio *eletrifikasi* penggunaan listrik masyarakat<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> <https://www.antaraneews.com/berita/3627762/1515-kk-oku-sumsel-prioritas-terima-bantuan-bpbl> diakses 23.09.2023 pukul 10.13 wib

Listrik merupakan fasilitas yang sangat penting bagi masyarakat untuk menunjang segala aktivitas baik digunakan untuk belajar pada malam hari dan digunakan untuk melakukan aktivitas lainnya, seperti apa yang peneliti dapatkan ketika observasi awal dimana masyarakat yang belum mendapatkan bantuan listrik sangat merasakan kesulitan untuk beraktivitas dimalam hari anak-anak susah untuk belajar dan kegiatan seperti menggosok pakaian menonton televisi tidak bisa, hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk tertarik melakukan penelitian mengenai implementasi program bantuan pasang baru listrik di Desa Lubuk Kemiling Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah adalah kesenjangan yang terjadi antara yang diharapkan dan yang terjadi dilapangan.<sup>5</sup> Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pelaksanaan program bantuan pasang listrik baru di Desa Lubuk Kemiling Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu hal yang ingin diperoleh atau dicapai setelah penelitian selesai.<sup>6</sup> Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Bantuan Pasang Listrik Baru Di Desa Lubuk Kemiling Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu supaya terrealisasi dengan tepat.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Manfaat adalah suatu kegunaan. Manfaat dalam suatu penelitian penting sebagai kelanjutan dari tujuan penelitian. Sehingga apa yang nantinya akan dicapai dalam penelitian ini akan terlihat

---

<sup>5</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.2010. Hal : 96

<sup>6</sup> Ibid. Hal:97

sejauh mana sumbangannya terhadap institusi, kelompok maupun kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan dan memperkaya khasana keilmuan dalam bidang disiplin Ilmu Pemerintahan, juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah.

2. Manfaat Secara Praktis :

- a. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi satu gambaran bagi pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap program yang berhubungan dengan bagaimana Implementasi Program Bantuan Pasang Listrik Baru Didesa Lubuk Kemiling Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana peningkatan kemampuan ilmiah penulis, melalui teori-teori yang didapat dalam aspek pemerintahan. Juga menambah pengetahuan penulis untuk dapat memahami lebih jauh lagi bagaimana Implementasi Program Bantuan Pasang Listrik Baru Didesa Lubuk Kemiling Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>7</sup> Ibid. Hal: 99